

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Asmorowati & Harisudin 2021).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan dan diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung (Susanti & Azzahro 2019). Data sekunder pada penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan Website masing masing perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang didasarkan pada pengumpulan data sekunder atau dengan kata lain menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data publikasi IDX dan website Perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti, elemen tersebut mempunyai ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Pada penelitian ini populasi yang akan diambil yaitu perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar dalam Bursa Efek

Indonesia dengan total 27 perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Berdasarkan Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sama halnya dengan Suharyadi & Purwanto (2018) purposive sampling adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, penarikan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa purposive sampling adalah metode yang terbatas dengan menentukan sampel yang mempunyai jenis tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut ini tabel keriteria sampel perusahaan sektor food and beverages yang akan dilakukan penelitian:

NO	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	27
2	Perusahaan sektor food and beverages yang menerbitkan laporan tahunan tahun 2020-2022	27
3	Perusahaan sektor food and beverage yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2020-2022	10
	Jumlah sampel	10

3.5 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel di dalam penelitian ini diantara lain:

2.3.1.1 Variabel bebas

Sugiyono (2018) memaparkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, menerangkan variabel yang lain. Variabel bebas di dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komite Audit dan CSR.

2.3.1.2 Variabel Terikat

Sugiyono (2018) memaparkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
CSR	pengungkapan CSR diukur menggunakan <i>check list</i> sesuai item yang terdapat di indikator pengungkapan wajib CSR	CSR Index = $\sum X_{ij}/n_j$	nominal
Nilai Perusahaan (Dependen)	Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan sebuah rasio yang membandingkan harga per lembar saham pada akhir tahun (closing price) dengan nilai buku per lembar saham	$PBV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{jumlah Saham Beredar}}$	Ratio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial diukur dengan rasio antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajerial perusahaan dengan jumlah saham beredar	$= \frac{KM}{\text{jumlah Saham Beredar}}$	Ratio

Kepemilikan Institusional	<i>Kepemilikan institusional adalah pemegang saham sebuah perusahaan yang kepemilikannya dimiliki oleh suatu institusi atau organisasi</i>	$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusional}}{\text{jumlah Saham Beredar}}$	Ratio
Dewan Komisaris	Dewan komisaris merupakan faktor penting dari mekanisme tata kelola perusahaan	Dewan Komisaris	Ratio
Komite Audit	Komite audit diukur dengan melihat berapa jumlah komite audit yang dimiliki sebuah perusahaan.	Jumlah Komite Audit	Ratio

3.7 Metode Pengolahan Data

Ini adalah pemrosesan data, studi sistematis tentang subjek tertentu untuk mendapatkan informasi tentang subjek itu. Metode pengolahan data adalah cara dimana data yang dikumpulkan diproses. Analisis data ini dilakukan untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti yaitu pertumbuhan perusahaan, pendapatan total, laba atas modal yang diinvestasikan dan pengaruh, pada harga saham. Metode analisis penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik. Data yang terkumpul pada seluruh variabel penelitian diolah atau dianalisis dengan menggunakan software e-Views 9. Berikut uji statistik dalam penelitian ini.